

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, KONSUMSI GARAM, DAN KONSUMSI MINYAK JELANTAH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU RUMAH TANGGA USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUAY RUNJUNG KABUPATEN OKU SELATAN**



OLEH

NAMA : ALGA SILVIA ULANDARI

NIM : 10011181924031

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, KONSUMSI GARAM, DAN KONSUMSI MINYAK JELANTAH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU RUMAH TANGGA USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUAY RUNJUNG KABUPATEN OKU SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ALGA SILVIA ULANDARI  
NIM : 10011181924031

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## EPIDEMIOLOGI

### FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Juli 2023

Alga Silvia UlanDari; Dibimbing oleh Nurmalia Ermi,S.ST.,M.K.M

#### HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, KONSUMSI GARAM, DAN KONSUMSI MINYAK JELANTAH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU RUMAH TANGGA USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUAY RUNJUNG KABUPATEN OKU SELATAN

#### ABSTRAK

Penyakit tidak menular yang menjadi salah satu dari penyebab kematian prematur di dunia yang paling utama adalah hipertensi. Angka prevalensi hipertensi di dunia 26.4 % atau sekitar 972 juta orang dan akan terus meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Di Kabupaten OKU Selatan sendiri pada tahun 2021 jumlah penyakit hipertensi adalah 69.193 kasus. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kebiasaan minum kopi, konsumsi garam dan minyak jelantah terhadap kejadian hipertensi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan data primer yang didapat melalui wawancara menggunakan kuesioner. Sampel pada penelitian ini berjumlah 88 orang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 88 responden terdapat 38 (43,2%) yang menderita hipertensi. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan minum kopi ( $p\text{-value} = 0,000$ ), konsumsi garam ( $p\text{-value} = 0,008$ ) dan konsumsi minyak jelantah ( $p\text{-value} = 0,003$ ) dengan kejadian hipertensi pada ibu rumah tangga usia dewasa di wilayah kerja puskesmas Buay Runjung. Dan kebiasaan minum kopi merupakan variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini  $p\text{-value} (0,000)$  (PR 95% CI =18,841). Kesimpulannya kebiasaan minum, konsumsi garam dan konsumsi minyak jelantah terbukti adanya hubungan dengan kejadian hipertensi. Kebiasaan minum kopi menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi hipertensi. Oleh karena itu masyarakat dianjurkan minum kopi maksimal 2 cangkir kopi atau 400 mg kafein per hari dan konsumsi garam dalam sehari 2400 mg per hari dan membuang minyak yang sudah digunakan lebih dari 2 kali untuk mencegah adanya resiko yang dapat menimbulkan hipertensi.

**Kata Kunci** : Hipertensi, Ibu Rumah Tangga, Kebiasaan minum kopi, Konsumsi garam, Penggunaan minyak jelantah.

**Kepustakaan** : 52 ( 2013-2023 )

**EPIDEMIOLOGY**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH**

*Thesis, July 2023*

*Alga Silvia Ulan Dari; Supervised by Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M*

**THE RELATIONSHIP OF COFFEE DRINKING HABITS, SALT CONSUMPTION, AND COOIL CONSUMPTION TO THE INCIDENCE OF HYPERTENSION IN ADULT HOUSEHOLD WOMEN IN THE WORKING AREA OF BUAY RUNJUNG PUSKESMAS, OKU SELATAN DISTRICT**

**ABSTRACT**

*Non-communicable disease which is one of the main causes of premature death in the world is hypertension. The prevalence rate of hypertension in the world is 26.4% or around 972 million people and will continue to increase to 29.2% in 2025. In OKU Selatan Regency itself in 2021 the number of hypertension is 69,193 cases. This study aims to analyze the relationship between coffee drinking habits, consumption of salt and used cooking oil on the incidence of hypertension. Using a Cross Sectional design with primary data obtained through interviews using a questionnaire. The sample in this study was 88 people taken using a purposive sampling technique. Based on the results of this study showed that of the 88 respondents there were 38 (43.2%) who suffered from hypertension. There is a significant relationship between the habit of drinking coffee ( $p$ -value = 0.000), consumption of salt ( $p$ -value = 0.008) and consumption of used cooking oil ( $p$ -value = 0.003) with the incidence of hypertension in adult housewives in the working area of the Buay Runjung Health Center. And the habit of drinking coffee is the most influential variable in this study  $p$ -value (0.000) (PR 95% CI = 18.841). In conclusion, drinking habits, salt consumption and used cooking oil consumption have proven to be related to the incidence of hypertension. The habit of drinking coffee is the most dominant variable affecting hypertension. Therefore, people are advised to drink coffee a maximum of 2 cups of coffee or 400 mg of caffeine per day and consume 2400 mg of salt per day and dispose of oil that has been used more than 2 times to prevent any risks that can cause hypertension.*

**Keywords :** *Hypertension, Housewives, Habit of drinking coffee, Consumption of salt, Use of used cooking oil.*

**Literature :** *52 ( 2013-2023 )*

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM KOPI, KONSUMSI GARAM, DAN KONSUMSI MINYAK JELANTAH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA IBU RUMAH TANGGA USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUAY RUNJUNG KABUPATEN OKU SELATAN

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

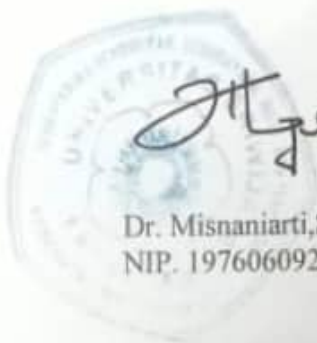
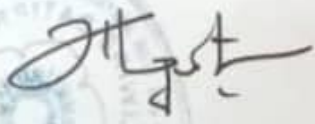
ALGA SILVIA ULANDARI

10011181924031


Indralaya, 27 Juli 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001



Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M.  
NIP. 199208022019032020

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini dengan judul "Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi minyak Jelantah Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten Oku Selatan" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2023.

Indralaya, 27 Juli 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :


1. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002

(  )

#### Anggota :

1. Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H  
NIDK. 8901240022
2. Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M  
NIP. 199208022019032020

(  )

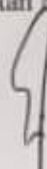
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 27 Juli 2023

Yang Bersangkutan



Alga Silvia UlanDari

10011181924031

## **RIWAYAT HIDUP**

### **data Pribadi**

Nama : Alga Silvia UlanDari  
NIM : 10011181924031  
Tempat, Tanggal Lahir : Nagar Agung, 03 Mei 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Nagar Agung, Kecamatan Buay Runjung,  
Kabupaten OKU Selatan, Sumatera Selatan  
No. Telepon/HP : 085788234527  
Email : algasilvia371@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

2007 - 2013 : SDN 2 Sunur  
2013 - 2016 : SMP N 2 Buay Runjung  
2016 - 2019 : SMK Kesehatan Bina Marta Martapura  
2019 - Sekarang : Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### **Riwayat Organisasi**

2017 - 2018 : Sekretaris Palang Merah Remaja  
2019 - 2020 : Staf muda BEM KM FKM UNSRI  
2019 - 2020 : Anggota Departemen Mentoring LDF BKM Adz-  
Dzikra FKM UNSRI  
2020 - 2021 : Staf Ahli BEM KM FKM UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi minyak Jelantah Terhadap Kejadian hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Untuk kedua orang tua saya (Bapak Samsari dan ibu Kartini), dan adik saya (Aldo Wahyu Candra), yang telah memberikan doa dan dukungan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si.,M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Nurmalia Ermi, S.ST., M.K.M selaku pembimbing, ibu Feranita Utama, S.KM., M.Kes selaku penguji 1 dan ibu Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H selaku Penguji 2.
5. Para dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses pembelajaran dan telah membantu dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Untuk pihak Puskesmas Buay Runjung, pemerintah Kecamatan Buay Runjung dan juga masyarakat Kecamatan Buay Runjung yang telah bersedia memberikan informasi dan menjadi subjek dalam penelitian ini.
7. Untuk sahabat sekaligus menjadi saudara aku Septyani Putri Endira yang selalu memberikan dukungan, dan support serta motivasi selama ini dan khususnya pada penulisan skripsi ini.
8. Untuk Mimi, Shinta, Rekha, Sylpi dan Mia serta teman-teman seperjuangan saya yang telah memberikan dukungan dan berbagai pihak

lain yang selama ini telah mendukung penulisan skripsi ini. Penulis menyadari di dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan tulisan ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, Juni 2023

Penulis

Alga Silvia Ulan Dari

# LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

## TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alga Silvia UlanDari  
NIM : 10011181924031  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah yang berjudul :

**“Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi Minyak Jelantah dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten OKU Selatan”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada tanggal : 19 Juni 2023

Yang menyatakan,

Alga Silvia UlanDari

NIM. 10011181924031

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.2.1. Tujuan Umum.....	4
1.2.2. Tujuan Khusus.....	4
1.3. Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Manfaat Bagi Peneliti.....	4
1.3.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.3.3. Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
1.3.4. Manfaat Bagi Puskesmas.....	5
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4.1. Lingkup Lokasi.....	5
1.4.2. Lingkup Waktu.....	5
1.4.3. Lingkup Materi.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Hipertensi.....	7
2.1.1. Definisi Hipertensi.....	7
2.1.2. Jenis Hipertensi.....	7
2.1.3. Klasifikasi Hipertensi.....	8

2.1.4. Faktor Resiko.....	8
2.1.5. Diagnosis Hipertensi.....	11
2.1.6. Pengobatan Hipertensi.....	12
2.2. Kopi.....	13
2.2.1. Definisi.....	13
2.2.2. Jenis-jenis Kopi.....	13
2.2.3. Kandungan kopi.....	14
2.3. Garam.....	15
2.3.1. Definisi garam.....	15
2.3.2. Sumber Natrium.....	16
2.3.3. Pengaruh terhadap Hipertensi.....	16
2.4. Minyak Jelantah.....	17
2.4.1. Definisi Minyak Jelantah.....	17
2.4.2. Pengaruh Terhadap Hipertensi.....	18
2.5. Usia Dewasa.....	18
2.5.1. Definisi Dewasa.....	18
2.6. Kerangka Teori.....	20
2.7. Penelitian Terdahulu.....	21
2.8. Kerangka Konsep.....	27
2.9. Definisi Operasional.....	28
2.10. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Sampel penelitian.....	31
3.2.1. Populasi penelitian.....	31
3.2.2. Sampel penelitian.....	31
3.2.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	33
3.3. Teknik pengambilan sampel.....	34
3.4. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data.....	34
3.4.1. Jenis data.....	34
3.4.2. Cara Pengumpulan data.....	34
3.4.3. Alat Pengumpulan data.....	36

3.5. Pengolahan data.....	36
3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	37
3.7. Analisis dan Penyajian data.....	39
3.7.1. Analisis data.....	39
3.7.2. Penyajian data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian.....	42
4. 2. Analisis Univariat.....	45
4. 3. Analisis Bivariat.....	50
4. 2. Analisis Multivariat.....	54
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
5.1. Keterbatasan Penelitian.....	58
5.2. Pembahasan.....	58
5.2.1. hipertensi pada Ibu Rumah Tangga di Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	58
5.2.2. Hubungan Antara Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	59
5.2.3. Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	62
5.2.4. Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi minyak Jelantah dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan.....	66
6.2. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tekanan Darah Pada Orang Dewasa.....	8
Tabel 2. 2 Kadar Kafein Kopi Robusta dan arabika.....	14
Tabel 2. 3 Daftar Kadar Natrium Bahan Makanan.....	16
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2. 5 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Besar Sampel.....	32
Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Konsumsi Minyak Jelantah.....	38
Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4. 1 Data Penduduk Puskesmas Buay Runjung 2021.....	43
Tabel 4. 2 Deskriptif Berdasarkan Usia Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	45
Tabel 4. 3 Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	46
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	47
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum Kopi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	48
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Bahan dan Makanan yang Sering Dikonsumsi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	48
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Garam di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	48
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Kebiasaan Konsumsi Minyak Jelantah di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	49
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Konsumsi Minyak Jelantah di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	50
Tabel 4. 10 Hubungan Kebiasaan Minum Kopi dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung .....	51
Tabel 4. 11 Hubungan Kebiasaan Konsumsi Garam dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	52

Tabel 4. 12 Hubungan Kebiasaan Konsumsi minyak Jelantah dengan Kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung.....	53
Tabel 4. 13 Hasil Seleksi Variabel Kandidat Multivariat .....	54
Tabel 4. 14 Pemodelan Awal Analisis Multivariat .....	55
Tabel 4. 15 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Kimia Kafein.....	16
Gambar 2. 2 struktur kimia asam klorogenik.....	18
Gambar 2. 3 Kadar Asam Klorogenik kopi Robusta dan kopi Arabika.....	18
Gambar 2. 4 Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Output SPSS

Lampiran 4. Sertifikat Etik

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari FKM

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kecamatan Buay Runjung

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi

## DAFTAR SINGKATAN

MmHg	: <i>Milimeter Hydrargyrum</i>
TDS	: Tekanan Darah Sistol
TDD	: Tekanan Darah Diastol
WHO	: <i>World Health organization</i>
PTM	: Penyakit Tidak Menular
JNC	: <i>Joint National Committe</i>
<i>DASH</i>	: <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i>
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu keadaan yang menyebabkan terjadinya peningkatan aliran darah dalam arteri yang sudah berada di atas normal, ini terjadi karena tekanan sistolik dan diastolik ( $\geq 140/90$  mmHg) kondisi ini yang dinamakan Hipertensi atau dikenal juga dengan sebutan *silent killer*. Hal itu bisa terjadi sebab kerja jantung akan lebih keras untuk memompa darah dalam mencukupi kebutuhan oksigen dan nutrisi dalam tubuh. Hipertensi disebut penyakit *silent killer* karena kebanyakan penderita tidak menyadari adanya tanda dan gejala, sebab penyakit hipertensi ini sendiri tidak memiliki gejala yang khas seperti kebanyakan penyakit lainnya (Kemenkes, 2018). Jika penderita hipertensi mempunyai penyakit komplikasi seperti penyakit jantung dan terjadi pencegahan yang terlambat maka dapat mengakibatkan melemahnya fungsi organ-organ tersebut yang dapat menyebabkan kecacatan maupun kematian pada penderita (Pujianti, N., Christanda, P. D. A., Nikmah, M., 2021)

Hipertensi bisa terjadinya karena adanya beberapa faktor mempengaruhi yang tidak dapat diubah dan yang dapat diubah. Adapun faktor yang mempengaruhi seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dan genetika adalah faktor yang tidak bisa diubah. Sedangkan obesitas, kebiasaan merokok, konsumsi garam, stress, penggunaan minyak jelantah, konsumsi *fastfood*, pola tidur, kebiasaan minum kopi dan aktivitas fisik merupakan faktor yang dapat diubah. Salah satu faktor yang dapat diubah adalah kebiasaan minum kopi, Kopi adalah jenis minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat dimana di dalam kopi mengandung kafein yang cukup tinggi. Berdasarkan riset yang sudah dilakukan oleh Lestari (2020). Kafein yang terdapat dalam kopi dapat menaikkan kadar hormon adrenalin pada darah sehingga mengakibatkan tekanan darah naik karena adanya peningkatan aktivitas otot jantung saat darah di pompa sehingga aliran darah ke berbagai organ ditubuh meningkat (Lestari *et al.*, 2020).

Selain itu ada juga faktor lain yaitu konsumsi makanan dengan kandungan garam berlebih dapat berdampak negatif juga bagi tubuh manusia yaitu jumlah natrium dalam sel akan meningkat serta keseimbangan cairan akan terganggu. peningkatan tekanan darah terjadi karena mengecilnya ukuran arteri pembuluh darah yang mengakibatkan kerja jantung lebih kuat saat memompa darah karena terdapat cairan yang masuk kedalam sel ( kemenkes 2018). Adanya pola hidup yang kurang sehat yang sering dilakukan oleh seseorang yaitu seringnya menggunakan minyak bekas atau disebut minyak jelantah, adanya penyusutan kandungan lemak tidak jenuh dan juga vitamin yang terdapat dalam minyak akibat dari penggunaan minyak yang dilakukan secara berulang kali sehingga menyisakan asam lemak jenuhnya saja, dimana mempunyai dampak negatif yaitu menimbulkan berbagai penyakit diantaranya kanker, jantung koroner karena adanya penyempitan pembuluh darah, hipertensi dan juga stroke ( Kemenkes, 2022).

Menurut data WHO ( *World Health organization 2019* ) menyatakan bahwa hipertensi merupakan salah satu yang menjadi penyebab kematian prematur didunia pada penyakit tidak menular (Kemenkes, 2019). Pada tahun 2011 indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang banyak mengalami penyakit tidak menular. Di negara berkembang terdapat 639 juta orang penderita hipertensi lebih banyak daripada negara maju yaitu 333 juta penderita hipertensi dari 972 juta penduduk. Hal ini disebabkan oleh pola hidup dan tingkatan ekonomi yang berbeda dengan negara maju, dimana Asia Tenggara menduduki posisi ke-3 tertinggi dengan prevalensi sebesar 25% terhadap total penduduk (Puspita and Fitriani, 2021). Adapun angka prevalensi hipertensi di dunia 26.4 % atau sekitar 972 juta orang dan akan terus meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025 dan mencapai 1,5 miliar individu dengan kematian mencapai 9,4 juta individu akan meninggal akibat hipertensi (Nisa, Syadidurahmah and Hermawan, 2021).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 bahwa angka prevalensi hipertensi Indonesia 34,1%. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang (Kemenkes, 2019). Sedangkan angka kematian di Indonesia

akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian dan rata-rata yang mengalami hipertensi pada penduduk usia > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,1% (Kemenkes, 2022). Dimana angka prevalensi di atas diperoleh melalui pengukuran tekanan darah pada data hasil Riskesdas yang berdasarkan pada kriteria *Joint National Committee VII* (JNC VII) yaitu bila tekanan darah sistolik > 140 mmHg atau tekanan darah diastolik > 90 mmHg (Budi Kristanto, 2021). Di Indonesia sendiri penyebab kematian nomor 3 adalah hipertensi setelah stroke dan *tuberkulosis*, yakni 26,7% dari populasi kematian pada semua umur (Sari and Lombok, 2020).

Berdasarkan profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Pada tahun 2020, jumlah estimasi penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1.630.447 orang. Dan berdasarkan Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tercatat pada tahun 2020 terdapat terdapat 645.104 kasus dan pada tahun 2021 kembali naik yaitu menjadi 987.295 kasus (BPS Sumsel, 2022). Penyakit hipertensi termasuk kedalam 10 penyakit tertinggi yaitu hipertensi berjumlah 79.192 kasus (Puryanti and Gustina, 2022). Berdasarkan profil dinas Kesehatan Sumatera Selatan tahun 2021 jumlah penyakit hipertensi di Kabupaten OKU Selatan adalah 69.193 kasus. Berdasarkan laporan 10 Penyakit Tidak Menular terbesar di Dinkes Kabupaten OKU Selatan pada tahun 2016 proporsi kasus hipertensi sebanyak 1996 ( 51,57 % ) kasus.

Data awal yang diperoleh peneliti dari puskesmas Buay Runjung berdasarkan kunjungan dan Posbindu PTM, penyakit hipertensi termasuk kasus terbanyak di Puskesmas Buay Runjung, pada Tahun 2021 ada sebanyak 189 kasus hipertensi yang tercatat di Puskesmas Buay Runjung. Di Puskesmas Buay Runjung ini mencakup 13 desa yang menjadi wilayah kerja, diantaranya Desa Peninjauan, Sukajadi, Padang Bindu, Padang Sari, Blambangan, Prupus, Bedeng, Kagelang, Kota Aman, Nagar Agung, Saung Naga, Simpang Saga dan Negeri Batin Baru. Dimana ada beberapa desa yang memiliki kasus tertinggi diantaranya Desa Nagar Agung, Padang Bindu, Peninjauan, Saung Naga, Kota Aman, dan Negeri Batin Baru.

## **1.2. Rumusan Masalah`**

Berdasarkan latar belakang yang ada maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah Ada Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi minyak Jelantah Terhadap Kejadian hipertensi pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten OKU Selatan.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Menganalisis Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi Minyak Jelantah Terhadap Kejadian hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten Oku Selatan

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari kejadian hipertensi, Kebiasaan Minum Kopi, Kebiasaan Konsumsi Garam dan Kebiasaan Konsumsi minyak Jelantah pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten OKU Selatan.
2. Menganalisis Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi Minyak Jelantah Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung Kabupaten Oku Selatan

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti**

Peneliti berharap bisa menambah pengetahuan serta pemahaman terkait hubungan kebiasaan minum kopi, konsumsi garam dan konsumsi minyak jelantah dengan kejadian hipertensi. Serta bisa digunakan untuk sarana dalam pemenuhan syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar sarjana kesehatan masyarakat dan juga

bisa menjadi wadah dalam pengaplikasian terhadap ilmu yang dididapatkan pada saat perkuliahan.

#### **1.4.2. Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menambah bahan referensi dan juga studi literatur terkait kebiasaan minum kopi, kebiasaan konsumsi garam dan konsumsi minyak jelantah dengan hipertensi pada ibu rumah tangga usia dewasa.

#### **1.4.3. Manfaat Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat serta informasi dalam meningkatkan derajat kesehatan bagi masyarakat terkhususnya bagi ibu rumah tangga usia dewasa hubungan kebiasaan minum kopi, konsumsi garam dan konsumsi minyak jelantah dengan penyakit hipertensi.

#### **1.4.4. Manfaat Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian diharapkan pihak puskesmas bisa menjadikan ini untuk bahan evaluasi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat di bidang penyakit tidak menular untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas terutama pada penyakit hipertensi.

### **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Lingkup Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Buay Runjung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan.

#### **1.5.2. Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Maret- April 2023.

#### **1.5.3. Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan agar dapat diketahui Hubungan Kebiasaan Minum Kopi, Konsumsi Garam, dan Konsumsi minyak Jelantah Terhadap Kejadian



hipertensi Pada Ibu Rumah Tangga Usia Dewasa di Wilayah Kerja Puskesmas  
Buay Runjung Kabupaten Oku Selatan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, S. J. (2019) 'hipertensi Esensial: Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru pada Dewasa', 46(3), pp. 172–178.
- Agustina, R. and Raharjo, B. B. (2015) 'Faktor resiko Yang Berhubungan dengan Kejadian hipertensi Usia Produktif (25-54 Tahun)', *Unnes Journal of Public Health*, 4(4), pp. 146–158.
- Akbar, H. 2021 'Muntoi Kecamatan Passi Barat mothers ' knowledge related to the use of iodized salt at the household level in muntoi village , west passi district', 11(2), pp. 389–393.
- Akusumawati, S. *et al.* (2019) 'Hubungan mengkonsumsi kopi dengan hipertensi pada pralansia di desa tambar Kecamatanjogoroto kabupaten jombang', *Medika Pendidikan Keperawatan*, I, pp. 55–64.
- Angga, Y. and Elon, Y. (2021) 'Hubungan kebiasaan merokok dengan tekanan darah', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), pp. 124–128. .
- Arda, Z.A., Ali, R., Mustapa, M., 2018. *hipertensi dan Faktor resikonya di Puskesmas Motolohu Kabupaten Pohuwato*. *J. Public Health* 1, 32–38.
- Ardhany, S. D. dan Lamsiyah, L. (2018) "Tingkat Pengetahuan Pedagang Warung Tenda di Jalan Yos Sudarso Palangkaraya tentang Bahaya Penggunaan minyak Jelantah bagi Kesehatan," *Jurnal Surya Medika*, 3(2), hal. 62–68.
- Aryadi, M. I., Arfi, F. and Harahap, M. R. (2020) 'literature review : perbandingan kadar kafein dalam kopi robusta ( coffea canephora ), kopi arabika ( coffea arabica ) dan kopi liberika 2(2), pp. 64–70.
- Ashfiya, M., Paradika, J dan Fauzan, S. (2017) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi Usia Dewasa Muda di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak', *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), pp. 1–8.
- BPS Sumsel, ( 2018 ) '<https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-penyakit-menurut-jenis-penyakit.html> BPS sumsel 2022' .
- Budi Kristanto (2021) 'Hubungan Kebiasaan Mengkonsumsi Kopi dengan Kejadian hipertensi', *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), pp. 73–84. doi: 10.37831/kjik.v9i2.215.
- Dewi, D.A (2018) 'Modul Uji Validitas Dan Hormonal', *Universitas diponegoro*, (October), p. 14. .
- Cumayunaro, A. and Yonaniko (2018) 'Gaya Hidup (LIFE STYLE) dengan Kejadian hipertensi Pada Usia Dewasa (26-45 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang', *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 1(August), pp. 79–88.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar (2021) '10 Puskesmas dengan 10 Penyakit

- Terbanyak tahun 2021', *Jurnal Ners*, 4(23), pp. 13–20.
- Elvivin, Lestari, H. and Ibrahim, K. (2015) 'National Health and Nutrition Examination Survey', *Encyclopedia of Human Services and Diversity*, pp. 1–12.
- Haryanto, J. *et al.* (2017) 'hipertensi ( The Effect of Coffee and Salt on Elderly Restriction with Hypertension )', *Jurnal Ners*, 9(2), pp. 297–304.
- Heryanto, E. (2018) 'Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian hipertensi di balai pengabdian UPTD Puskesmas Buay Sandang Aji Kabupaten Oku Selatan', *Jurnal Kesehatan Abdurahman Palembang*, 7(2), pp. 40–48.
- Huawei, P., H. Xun, K. H. Reilly, Y. Wang, W. Ma, dan B. Xi. 2013. Epidemiology / population physical activity and risk of hypertension a meta-analysis of prospective cohort studies. *Journal Hypertension*. 62(6):1021–1026.
- Kemenkes RI (2013) 'Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana hipertensi'.
- Kemenkes RI (2019) '<https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikan-tekanan-darahmu-dengan-cerdik>'.
- Kemenkes RI ( 2018 ) <https://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah>
- Kurniawaty, A. N. M. I. & E. (2016) 'Pengaruh Kopi terhadap hipertensi', *Pengaruh Kopi terhadap hipertensi Majority* |, 5(2), p. 6.
- Lestari, H. D. *et al.* (2020) 'pulau tanjung kabupaten tanah bumbu tahun 2020 the relationship between smoking and drinking coffee habits with the'.
- Makawekes, E., Suling, L. and Kallo, V. (2020) 'Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap tekanan Darah Pada Usia Lanjut 60-74 Tahun', *Jurnal Keperawatan*, 8(1), p. 83.
- Nisa, H., Syadidurahmah, F. and Hermawan, M. (2021) 'Implementation of Hypertension Surveillance at Majalengka District Health Office in 2021', *JPK : Jurnal Proteksi Kesehatan*, 10(1), pp. 26–34.
- Nuraini, B. (2015) 'Risk factors of hypertension', 4, pp. 10–19.
- Nuryanti, E. *et al.* (2020) 'Hubungan Merokok , Minum Kopi dan Stress dengan Kejadian hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Negeri Baru Kabupaten Way Kanan Tahun 2019 Relationship Smoking , 9(2), pp. 235–244.
- Nofiyanti, E., & Wardani, G. A. (2018). Proses Konversi minyak Goreng Bekas Menjadi Polioliol Sebagai Bahan Baku Busa Poliuretan. *kovalen: Jurnal Riset Kimia*, 4(2), 221-227

- Oktasiva, A. *et al.* (2022) ‘Hubungan Konsumsi Kopi dengan tekanan Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkadata 2018 The Relationship Between Coffee Consumption And Blood Pressure On Students of Faculty of Medicine Yarsi University Class of 2018’, 1(1), pp. 24–35.
- Prihatini, S. 2016 ‘Gizi indonesia’, 39(1), pp. 15–24.
- Pujianti, N., Christanda, P. D. A., Nikmah, M., & M. (2021) ‘Edukasi Pencegahan hipertensi Secara Daring Kepada’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, pp. 732–738.
- Puryanti, E. and Gustina, E. (2022) ‘Analisis Faktor resiko Kejadian hipertensi di Puskesmas Lubuk Bdatang Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Tahun 2021’, 5(1).
- Puspita, B. and Fitriani, A. (2021) ‘Peran Konsumsi Kopi terhadap Kejadian hipertensi pada Laki-Laki Usia Produktif ( 18-65 Tahun )’, 2(1), pp. 13–23.
- Rahmawati, R. dan Daniyati, D. (2016) “Hubungan Kebiasaan Minum Kopi Terhadap Tingkat hipertensi,” *Journal of Ners Community*, 7(2), hal. 149–161.
- Rayanti, R. E., Triandhini, R. L. N. K. R. and Sentia, D. H. (2020) ‘Hubungan Konsumsi Garam Dan tekanan Darah Pada Wanita Di Desa Batur Jawa Tengah’, *Media Ilmu Kesehatan*, 8(3), pp. 180–191.
- Salim, H. and Dewi (2018) ‘Tingkat Pengetahuan Pedagang Warung Tenda di jalan Yos Sudarso Palangkaraya Tentang Bahaya Penggunaan minyak Jelantah Bagi Kesehatan’, *Jurnal Surya Medika*, 3(2), pp. 3–11.
- Samidi (2015) ‘Samidi’, pengaruh strategi pembelajaran student team heroic leadership terhadap kreativitas belajar matematika pada siswa smp negeri 29 medan, 1(1), pp. 65–78.
- Sari, S. A., Putri, T. R., & AR, M. R. Effect of Dragon Fruit Juice Addition on Changes in Peroxide Numbers and Acid Numbers of Used Cooking Oil. *Indonesian Journal of Chemical Science and Technology (IJCST)*, 2(2), 136-141
- Setyawati, I. 2011. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books
- Silviana, E. and Santika, M. (2020) ‘analisis kandungan kafein pada kopi seduhan’, 8(1), pp. 1–12.
- Sirajuddin, Mustamin, Nadimin, S. R. (2018) “Survei Konsumsi Pangan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), hal. 4.
- Siregar, M. (2021) ‘Manajemen Agribisnis kopi Gayo di Takengon’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1), hal. 1-7

- Siswantika, P. H. *et al.* (2013) “Pengaruh Campuran minyak Goreng Murni dan Jelantah terhadap Kandungan Energi,” 4(1), hal. 357–363.
- Solehaini, D. T., Rini, W. N. E. dan Asparin (2018) “Faktor resiko hipertensi di Kelurahan Sungai Asam Wilayah Kerja Puskesmas Koni Kota Jambi,” *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(2), hal. 33–44.
- Tarigan, A (2018) ‘Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Terhadap Diet hipertensi Di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016’, *Jurnal Kesehatan*, 11(1), pp. 9–17. doi: 10.24252/Kesehatan.v11i1.5107.
- Triandhini, R. L. N. K. R., Rahardjo, M. and Putranti, M. (2018) ‘Sugar , Salt and Fat Consumption of Population in Batur Kidul Village Getasan Subdistrict Semarang Regency Gambaran Konsumsi Gula , Garam dan Lemak Penduduk Dusun Batur Kidul Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang’, *Journal of Health*, 5(1), pp. 1–11.
- Widyarani, L. (2021) ‘Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Strategi Pelatihan C-E-R-A-M-A-H sebagai Upaya Pengendalian Penyakit hipertensi di Komunitas’, 5(2), pp. 103–111.
- Wijayanti, W., Widyastutik, O. dan Alamsyah, D. (2022) “Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Kejadian hipertensi Di Desa Sungai Itik Kecamatan Sungai Kakap,” *Jumantik*, 9(1), hal. 36.
- Yasril, A. I. and Rahmadani, W. (2020) ‘Hubungan Pola Makan Terhadap Kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kebun Sikolos Kota Padang Panjang Tahun 2019’, *Jurnal Sehat Mandiri*, 15(2), pp. 33–43. doi: 10.33761/jsm.v15i2.222.
- Yulianda, H. (2021) “Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Asin dengan Kejadian hipertensi Pada Lansia Di Provinsi Riau ( Studi Analisis data Risdas 2018),” *Naskah Publikasi*, hal. i–14.
- Yunus, M. H., Kadir, S. and Lalu, N. A. S. (2023) ‘the Relationship Between Salt Consumption Patterns and the Incidence of Hypertension in the Elderly At the Kota Tengah Health Center’, *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), pp. 163–171.